

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Tetap Lanjutkan Pembangunan Puskesmas

Wali Kota Administrasi Jakarta Timur M Anwar menegaskan perencanaan pembangunan Puskesmas Kayu Putih di kawasan perumahan Tanah Mas RW 01, kelurahan Kayu Putih, kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, tetap berlanjut.

Walaupun beberapa warga dari Tanah Mas RW 01 menolak untuk pembangunan tersebut dilakukan, dan meminta untuk jajarannya mencari lahan lain.

Sebab warga menilai lokasi pembangunan Puskesmas tersebut berdiri di lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

"Tetap lanjut sudah mulai pengeboran tanahnya, dan itu bukan RTH warga," kata Anwar saat ditemui awak media di halaman kantor Wali Kota Jakarta Timur, Cakung, Selasa (21/11/2023).

Justru Anwar menuturkan lahan tersebut kerap dialih fungsikan warga untuk parkir mobil.

Padahal lahan tersebut disampaikan Anwar bagian aset dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

"Tapi itu digunakan parkir mobil selama ini, itu kan aset, nanti saya bermasalah dengan BPK

audit. Namanya aset itu ada hitungannya tidak bisa aset itu digunakan orang lain tidak jelas. Intinya, Puskesmas itu dibutuhkan oleh warga di suatu tempat jadi kami harus mengakomodir," imbuhnya.

Orang nomor satu di Jakarta Timur itu menuturkan sudah mempersiapkan perihalantisipasi kemacetan di wilayah tersebut jika Puskesmas telah dibangun.

Ia pun juga tidak ingin setelah dibangunnya Puskesmas tersebut justru mengganggu aktivitas warga sekitar.

"Kalau masalah kemacetan nanti kami buat satu arah jalurnya dan kedua parkir kita buat mezanin (bertingkat), yang jelas kami perhatikan lingkungan jangan sampai ada Puskesmas warga sulit atau terganggu aktivitas mereka di sana," pungkas Anwar.

Sebelumnya, warga perumahan Tanah Mas RW 01 kelurahan Kayu Putih menolak alih fungsi perubahan RTH menjadi Puskesmas.

Pantauan Warta Kota di lokasi, warga sekitar pun juga sudah memasang banner berukuran lebih kurang 3x1 meter di lokasi RTH tersebut dengan tulisan 'Warga Menolak Perubahan Fungsi Ruang Terbuka Hijau'.

Banner tersebut pun terlihat tidak hanya satu buah, terlibat lebih kurang empat banner serupa juga dipasang di sekitar lokasi RTH. (m37)



Rendy Rlutama Putra